

**KREATIVITAS WIJANARKO DALAM TARI
RONGGENG KRATON ING ALAGA
DI KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Islami Annastasya Hardomo
NIM 17134138

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021**

KREATIVITAS WIJANARKO DALAM TARI RONGGENG KRATON ING ALAGA DI KABUPATEN SRAGEN

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari



Oleh

Islami Annastasya Hardomo
NIM 17134138

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

KREATIVITAS WIJANARKO DALAM TARI RONGGENG KRATON ING ALAGA DI KABUPATEN SRAGEN

yang disusun oleh

Islami Annastasya Hardomo
NIM 17134138

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi
Pada tanggal 6 Juli 2021

Surakarta, 1 September 2021

Mengetahui
Pembimbing,



Joko Aswoyo

Dr. Joko Aswoyo, S.Sen., M.Hum
NIP. 195610201981031003

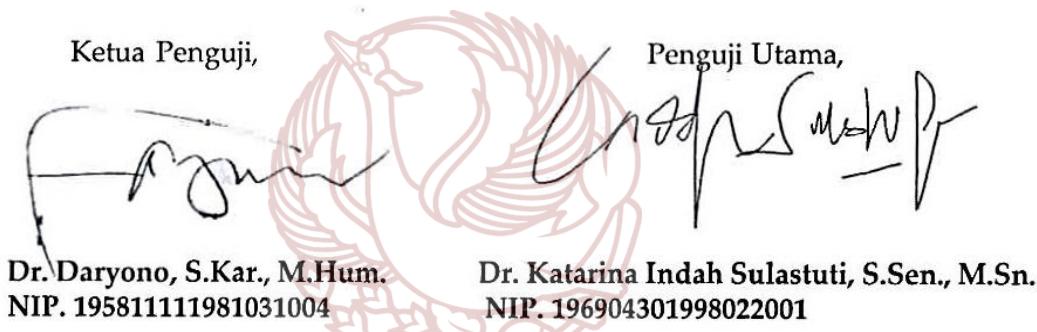
PENGESAHAN
Skripsi Karya Ilmiah

**KREATIVITAS WIJANARKO DALAM TARI
RONGGENG KRATON ING ALAGA
DI KABUPATEN SRAGEN**

yang disusun oleh
Islami Annastasya Hardomo
NIM 17134138

Telah dipertahankan dihadapan dewan pengaji
Pada tanggal 6 Juli 2021

Susunan Dewan Pengaji



Pembimbing,



Dr. Joko Aswoyo, S.Sen., M.Hum
NIP. 195610201981031003

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Islami Annastasya Hardomo
NIM	: 17134138
Tempat, Tgl. Lahir	: Sragen, 27 September 1999
Alamat Rumah	: Keten RT 13 Wonotolo, Gondang, Sragen
57254 Program Studi	: S-1 Seni Tari
Fakultas	: Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Kreativitas Wijanarko dalam Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga di Kabupaten Sragen" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 1 Septem ber 2021
Penulis,



Islami Annastasya Hardomo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hanya ada dua pilihan untuk
memenangkan kehidupan: keberanian
atau keikhlasan. Jika tidak berani,
ikhlaslah menerimanya. Jika tidak iklas,
beranilah mengubahnya
(Lenang Manggala)



Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Orangtuaku tercinta terkasih dan tersayang Bapak Hardomo dan Ibu Suwanti terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya, segala usaha dan upaya yang kalian berikan untuk kehidupanku selama ini semoga Allah selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang sudah diberikan
- Para guru dan mahaguru yang telah membekali ilmu
 - Almamaterku ISI Surakarta tercinta

ABSTRACT

WIJANARKO'S CREATIVITY IN THE RONGGENG RONGGENG KRATON ING ALAGA DANCE IN SRAGEN REGENCY (Islam Annastasya Hardomo,2021) Thesis Study Program S-1 of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts Surakarta

The research entitled "Wijanarko's Creativity in the Ronggeng Kraton Ing Alaga Dance in Sragen Regency" is a new work copied by Wijanarko that focuses on Wijanarko's creativity and forms in the Ronggeng Kraton Ing Alaga Dance in Sragen Regency. To get answer this problem, researchers used several analytical knives such as the concept of creativity according to Munandar in his book entitled "Creativity and Talent Strategies to Realize Creative Potentials and Talents", namely creativity is the ability to make new combinations, based on existing data, information or elements and all the experiences and knowledge that a person has acquired during his life, and the cocept of choreography according to Sumandyo Hadi in a book entitled "Aspects of Group Choreography". The creativity values in the Ronggeng Kraton Ing Alaga dance are analyzed by looking at the personal elements, the processes, the driving factors and the results. Furthermore, the Form of the Ronggeng Kraton Ing Alaga dance is analyzed by looking at choreographic elements which include dance themes, dance titles, dancers, dance movements, dance music, make-up and clothing, dance properties, floor patterns. The research was conducted with a qualitative approach.

The results of this study stated that the creative value can be seen from Wijanarko's ability to actualize the ideas and implement his experiences in the Ronggeng Kraton Ing Alaga dance. The creative content in the Ronggeng Kraton Ing Alaga dance, can be seen in working on the medium, they are: elaborating, combining, adopting from existing materials, and modifying other mediums, such as make-up, clothing, properties, and floor patterns.

Keywords: *Ronggeng Kraton Ing Alaga Dance in Sragen Regency, Creativity, Form*

ABSTRAK

KREATIVITAS WIJANARKO DALAM TARI RONGGENG KRATON ING ALAGA DI KABUPATEN SRAGEN (Islami Annastasya Hardomo, 2021) Skripsi Program Studi S-1 Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penelitian dengan judul "Kreativitas Wijanarko dalam Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga di Kabupaten Sragen" merupakan karya baru yang disusun oleh Wijanarko yang memfokuskan pada kreativitas Wijanarko dan bentuk pada Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga di Kabupaten Sragen. Untuk mendapat jawaban dari permasalahan tersebut, peneliti menggunakan beberapa pisau analisis seperti konsep kreativitas menurut Munandar dalam bukunya yang berjudul "Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat" yaitu kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang telah ada sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya, dan konsep koreografi menurut Sumandyo Hadi dalam buku berjudul "Aspek-aspek dalam Koreografi Kelompok". Nilai-nilai kreativitas dalam tari Ronggeng Kraton Ing Alaga dianalisis dengan melihat elemen pribadi, faktor pendorong, proses, dan hasil. Selanjutnya bentuk tari Ronggeng Kraton Ing Alaga dianalisis dengan melihat elemen koreografi yang meliputi tema tari, judul tari, penari, gerak tari, musik tari, rias dan busana, properti tari dan pola lantai. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, kreativitas dapat dilihat dari kemampuan Wijanarko mengaktualisasikan ide gagasan dan mengimplementasikan pengalamannya dalam karya Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga. Muatan kreatif dalam tari Ronggeng Kraton Ing Alaga, terlihat pada garap mediumnya, yaitu: meng-elaborasi, mengkombinasikan, mengadopsi dari materi yang sudah ada dan modifikasi pada garap medium lainnya, seperti rias, busana, properti dan pola lantai.

Kata kunci: Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga di Kabupaten Sragen, Kreativitas, Bentuk

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kreativitas Wijanarko Dalam Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga di Kabupaten Sragen” sebagai salah satu syarat untuk menempuh derajat S-1 program studi Seni Tari. Dalam prosesnya, penulis menyadari bahwa terselesaiannya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada :

Dr. Joko Aswoyo, S.Sen., M.Hum selaku pembimbing tugas akhir yang sangat sabar membimbing, memberikan motivasi, arahan, saran, serta pengetahuan baru mengenai tari, sehingga dapat membangun pemikiran penulis dalam memahami objek penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum. selaku ketua penguji dan Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sen., M.Sn. selaku penguji utama, yang telah memberikan masukan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih juga saya haturkan kepada Rektor ISI Surakarta Dr. Guntur., M.Hum., dan seluruh dosen ISI Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan membuka wawasan sehingga sangat membantu penulis dalam menyempurnakan penelitian skripsi ini.

Penulis menghaturkan terimakasih kepada Wijanarko, S.Sn selaku koreografer tari *Ronggeng Kraton Ing Alaga*, yang telah memberikan informasi dan ilmunya secara lengkap rinci, baik yang berkaitan dengan karya tari Ronggeng Kraton Ing Alaga sebagai objek material maupun

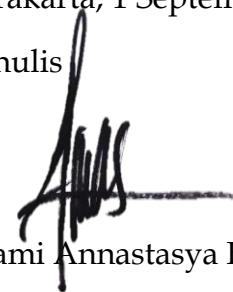
selintas perjalanan hidupnya untuk objek penelitian yang ditulis dalam skripsi ini.

Pada kesempatan ini pemulis sampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis yaitu bapak Hardomo dan Ibu saya Suwanti yang selalu mendoakan dan memberi motivasi baik, adikku, keluarga besar, teman setia dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang dengan tulus ikhlas memberikan bantuan dan dukungan, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih untuk teman-teman Seni Tari angkatan 2017, yang bersama-sama memotivasi dan mendukung pada saat menempuh studi di ISI Surakarta sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah membantu penulis untuk penulisan penelitian selanjutnya. Penulis juga mengharapkan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Surakarta, 1 September 2021

Penulis



Islami Annastasya Hardomo

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Sumber	7
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	12
a.Observasi	12
b.Wawancara	13
c.Dokumentasi	15
d.Studi Pustaka	15
e.Analisis Data	16
f. Penyusunan Laporan	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II KREATIVITAS WIJANARKO DALAM TARI RONGGENG KRATON ING ALAGA	19
A. Kreativitas Dasar Mencipta Tari	19
B. Kreativitas Wijanarko dalam Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga	23
1. Pribadi (person)	24
2. Pendorong (press)	36
3. Proses (process)	38
4. Produk (product)	48
C. Pembentukan Gerak Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga Karya Wijanarko	50
D. Kreativitas Kostum dan Properti Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga Karya Wijanarko	59

BAB III BENTUK TARI RONGGENG KRATON ING ALAGA	72
A. Terbentuknya Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga	72
a.Judul Tari	73
b.Tema Tari	74
c.Gerak Tari	75
d.Ruang Tari	81
e.Musik Tari	84
f.Tipe atau Jenis Tari	87
g.Mode atau Cara Penyajian	87
h.Penari	88
i.Rias dan Busana	89
j.Properti Tari	92
BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
 DAFTAR PUSTAKA	97
NARASUMBER	98
GLOSARIUM	99
LAMPIRAN	100
BIODATA PENULIS	103

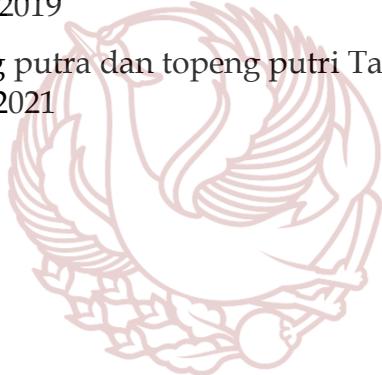


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Wijanarko saat mengikuti pekan seni pelajar SMP. 1994	27
Gambar 2.	Wijanarko saat ikut serta dalam Wayang Wong Ngesthi Pandawa. 2014	29
Gambar 3.	Wijanarko dalam wayang bocah di Semarang. 1996	30
Gambar 4.	Tugas Akhir Wijanarko Fragmen Topeng Sekartaji di STSI Surakarta. 2004	31
Gambar 5.	Tugas Ujian Pembawaan Tari sebagai persyaratan sebelum menempuh Tugas Akhir Wijanarko Fragmen Menakjinggo Ronggolawe di STSI Surakarta. 2003	32
Gambar 6.	Kuda Ngawiyat karya Wijanarko, dipentaskan di Kabupaten Sragen. 2018	33
Gambar 7.	Wijanarko, tari keprajuritan di parade budaya, Yunani. 2011	34
Gambar 8.	Wijanarko, tari garapan baru di Kota Cenai, India. 2012	35
Gambar 9.	Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga dalam festival kesenian Merapi. 2019	42
Gambar 10.	Iket kepala atau hiasan kepala pada penari pria. 2019	59
Gambar 11.	Bolero/ rompi Beludru hijau, busana pada penari pria dan wanita. 2021	60
Gambar 12.	Tampak bagian tengah pada kostum penari pria, terdapat kemeja putih lengan panjang, gelang tangan dan sabuk warna biru warna biru motif bunga. 2019	61
Gambar 13.	Kostum bagian tengah pada penari pria dan wanita, terdapat sabuk emas. 2021	61
Gambar 14.	Kostum bagus tengah pada penari pria dan wanita, terdapat ilat-ilatan. 2021	62
Gambar 15.	Kostum bagian tengah pada penari pria, terdapat ilat-ilatan kecil. 2021	63
Gambar 16.	Kostum bagian tengah pada penari pria, terdapat buntal. 2021	63

Gambar 17. Kostum bagian bawah pada penari pria, terdapat jarik wiron. 2021	64
Gambar 18. Jarik motif kembang dikenakan oleh penari putra dan putri. 2021	65
Gambar 19. Kostum bagian bawah pada penari pria, terdapat celana hijau. Gelang tangan penari wanita. 2021	65
Gambar 20. Kostum keseluruhan bagian bawah pada penari pria, terdapat celana hijau, jarik, jarik wiron, buntal, sabuk dan ilat-ilatan. 2019	66
Gambar 21. Kostum keseluruhan bagian atas pada penari wanita, terdapat sanggul cepol modern, usus-ususan melati, sirkam, centhung, kembang kuning, gelang, anting-anting, bolero/ rompi beludru hijau, kace/coker. 2021	66
Gambar 22. Sanggul cepol modern penari wanita. 2021	67
Gambar 23. Bros untuk mengaitkan usus-ususan melati, sirkam dan centhung. Hiasan rambut penari Wanita. 2021	67
Gambar 24. Usus-ususan melati. Hiasan rambbut penari Wanita. 2021	68
Gambar 25. Hiasan kembang kuning. Hiasan rambut penari Wanita. 2021	68
Gambar 26. Anting-anting penari wanita. Digunakan oleh penari Wanita. 2021	69
Gambar 27. Kace atau coker. Dipakai sebagai pelengkap bolero/ rompi pada penari wanita. 2021	69
Gambar 28. Gelang tangan penari wanita. 2021	70
Gambar 29. Rapek Emas penari Wanita. 2021	70
Gambar 30. Sampur warna hijau, untuk penari Wanita. 2021	71
Gambar 31. Keseluruhan kostum bagian bawah pada penari wanita, terdapat sampur hijau, jarik, buntal, sabuk dan ilat-ilatan. 2021	71
Gambar 32. Panggung Arena dalam pementasan Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga. Dokumentasi Wijanarko, 2019.	82

Gambar 33. Motif gerak menthang yang memperlihatkan desain garis. 2021	83
Gambar 34. Motif gerak sragenan yang memperlihatkan level sedang. 2019	84
Gambar 35. Pemusik, Alat Musik atau Gamelan dan Rampak Kendhang pada Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga. 2019	86
Gambar 36. Penari tari ronggeng Kraton Ing Alaga. 2019	89
Gambar 37. Rias wajah pada penari putri Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga. 2021	90
Gambar 38. Rias Wajah penari putra tari Ronggeng Kraton Ing Alaga. 2019	91
Gambar 39. Rias dan Busana Lengkap Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga. 2019	92
Gambar 40. Topeng putra dan topeng putri Tari Ronggeng Kraton Ing Alaga. 2021	



Daftar Pustaka

- Febrianingrum, Pungkasan. "Ronggeng Manis" Skripsi, ISI Surakarta 2014.
- Hadi, Sumandiya. 2003. *Aspek-aspek Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Hadi, Sumandiya. *Aspek-Aspek Gerak Dalam Seni Tari*. 2007.
- Hapsari, Wahyu Ratri. "Tari Kayon Karya Bambang Eko Susilohadi" Skripsi, ISI Surakarta 2016.
- Junianti, Dwi. Triena P, Alis. Hani Sabnur, Nabila. Hadiyatno. Permana, Arif. Pramusinto, Edipeni. "Mengembangkan Kreativitas Gerak Tari Melalui Keunikan Gerak Tari Tradisional Daerah". Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. 2020
- Kayam, Umar. 1981 : 38/39. "Seni, Tradisi, Masyarakat". Jakarta : 1981
- Moleong, J. Lexy. "Metode Penelitian Kualitatif". PT Remaja Rosdakarya : Bandung 2012
- Rustopo. 1990. *Gendhon Humardhani 1923-1983) Arsitek dan pelaksanaan pembangunan Kehidupan Seni Tradisi Jawa yang Modern Mengindonesia Suatu Biografi"*
- Soedarsono R.M. "Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi"
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.2011.
- Suprapto "Kesenian Taladhus Sebagai Seni Kemasan Pariwisata Di Kabupaten Sragen" Skripsi, Surakarta: ISI Surakarta, 2014.
- Supriadi, Dedi. "Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan Iptek". Bandung : Alfabeta. 1994

Narasumber

Wijanarko (41 tahun), seniman dan pegawai Dinas Pendidikan Kebudayaan Kabupaten Sragen. Surakarta.

Gino (55 tahun), seniman, komposer atau pencipta iringan Tari Ronggeng Kraton. Sragen.

Dian Puspitasari (26 tahun), seniman, penata tari Tari Ronggeng Kraton. Sragen

Astuti Dewi (39 tahun), seniman dan pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen. Sragen.

Harjuno Toto (55 tahun), Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen, 2013. Sragen.



GLOSARIUM

B

Buntal : bagian pakaian tari yang terbuat dari kertas yang bermacam-macam warnanya

Bolero : semacam jaket yang cenderung ketat atau pas dibadandan terbuka dibagian depan

C

Centhung : sepasang ornamen berbentuk sisir yang tersemat disanggul depan

E

Eye shadow : alat untuk mempertegas kelopak mata

F

Fragmen : petikan lakon atau cerita

G

Garapan : suatu pekerjaan

Gedeg : gerakan kepala kesamping kanan dan kiri

Gejug : gerakan kaki dibelakang kaki satunya dengan posisi kaki yang berada dibelakang jinjit

Gendhing : musik dalam bahasa jawa

Geol : gerakan pinggul berputar, maju dan mundur

Godeg : coretan pada wajah yang digunakan untuk menambah karakter pada bagian rias wajah

I

Ingset : perpindahan posisi dengan sikap menari

J

Jarik wiron : kain atau kostum yang dikenakan dengan cara dilingkarkan pada tubuh penari

K

Kace : aksesoris pada bagian dada penari wanita

Kambeng : posisi tangan penari mengepal dan nekuk berbentuk siku-siku

Kemayu : bahasa jawa untuk menyebut sifat seorang wanita yang menggemaskan

Kemben : pakaian tradisional suku Jawa dan Bali yang berupa kain pembungkus tubuh wanita

Ketukan : bahasa jawa untuk menyebut irama

Kombinasi : gabungan beberapa hal

Keprajuritan : sifat-sifat prajurit atau kepahlawanan

L

Lumaksono gagah : berjalan dengan karakter gagah

M

Make up : suatu kegiatan merias wajah

Mendhak : sikap badan menari

Menthang : posisi kedua tangan lurus kesamping

Miwir sampur : posisi tangan memegang sampur dengan cara diapit antara jari telunjuk dan jari tengah

Motivasi : kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar elakukan tindakan dengan tujuan tertentu

N

Ngrayung : salah satu bentuk tangan pada tari
Banyumasan

P

Perang Gerilya : perang secara sebuniyi-sebuniyi dan menyerang dengan tiba-tiba jika ada kesempatan

Properti tari : alat atau benda yang digunakan sebagai pelengkap pementasan tari guna menambah makna dan keindahan gerakan tari

Psikologis : berkenaan dengan perilaku manusia

R

Rapek : kain penutup pantat

Rouge : salah satu alat rias untuk memberi warna merah pada pipi

S

Sanggul cepol : tatanan rambut yang terkenal di daerah Betawi

Sampur : kain panjang yang dikenakan penari dengan cara dikalungkan dileher atau diikat dipinggang

Seblak sampur : mengibaskan sampur ke belakang

Sekaran : sebutan untuk nama-nama pada gerak tari

Sigrak : kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh

Sirkam : salah satu perhiasan pada bagian kepala

<i>Slepe / sabuk</i>	: ikat pinggang
<i>Sosial</i>	: berkenaan dengan masyarakat
<i>Supit urang</i>	: salah satu bentuk tangan pada tari
<i>Srisig</i>	: jalan jinjit kecil-kecil
 T	
<i>Tanjak</i>	: posisi atau sikap menari dengan kedua kaki dibuka
<i>Tembang</i>	: sebutan untuk bahasa jawa lagu
<i>Tranjal</i>	: gerakan kaki kepojok atau kesamping dengan diawali satu kaki dan diikuti kaki satunya
<i>Transforasi</i>	: perubahan rupa atau bentuk
<i>Trap cethik</i>	: posisi tangan berada di depan pinggang
<i>Trecetan</i>	: gerak kaki angkat bergantian dengan tempo cepat
 U	
<i>Ukel</i>	: gerak pergelangan tangan diputar
<i>Usus-ususan melati</i>	: roncean melati

BIODATA PENULIS



Nama	: Islami Annastasya Hardomo
NIM	: 17134138
Tempat, Tanggal Lahir	: Sragen, 27 September 1999
Alamat	: Keten Rt 13 Rw 01, Wonotolo, Gondang, Sragen
Agama	: Islam
Nomer Handphone	: 085642893887
Riwayat Pendidikan	: TK Pertiwi Wonotolo 1 lulus tahun 2005 SD Negeri Wonotolo 1 lulus tahun 2011 SMP Negeri 2 Ngrampal lulus tahun 2014 SMA Negeri 1 Gondang lulus tahun 2017 ISI Surakarta angkatan tahun 2017